



Pengaruh Metode Pembelajaran *Peer Tutoring* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VIII MTsN 2 Bengkalis

No	Nama Penulis	Email
1	Nur Fadila	noerfadila841@gmail.com
2	Supardi Ritonga	supardirtg84@gmail.com

^{1,2} Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Bengkalis

 noerfadila841@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya pengoptimalan proses pembelajaran seharusnya pembelajaran dilakukan dengan menerapkan metode dapat berpengaruh terhadap hasil belajar namun kenyataannya guru menggunakan metode konvensional sehingga siswa kurang fokus saat belajar dan berpengaruh terhadap hasil belajar maka peneliti menerapkan metode yang sesuai yaitu metode *peer tutoring*. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh metode pembelajaran *peer tutoring* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih kelas 8 MTsN 2 Bengkalis dan untuk mengetahui perbedaan hasil rata-rata antara kelas eksperimen dan kelas kontrol pada mata pelajaran fiqih kelas VIII MTsN 2 Bengkalis. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan pendekatan eksperimen dan cara kerja tes dan dokumentasi. Hasil penelitian ini Terdapat pengaruh setelah diterapkannya metode pembelajaran *peer tutoring* melalui uji hipotesis dimana hasil signifikansi 2 tailed sebesar 0.00 apabila nilai sig 2 tailed < 0.05 maka dapat disimpulkan H_0 ditolak dan terdapat pengaruh metode pembelajaran *peer tutoring*, terdapat perbedaan rata-rata yang cukup signifikan dimana kelas eksperimen yang diberi perlakuan dengan menggunakan metode *peer tutoring* memiliki rata-rata 85 sedangkan kelas kontrol dengan menggunakan metode konvensional memiliki rata-rata 73.

Kata kunci; *pengaruh, metode peer tutoring, hasil belajar*

 ©2023. Diterbitkan oleh Science and Education Journal. Artikel ini memiliki akses terbuka di bawah lisensi BY-NC <https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>

1. Pendahuluan

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara (Teguh Triwiyanto, 2014).

Kualitas mutu pendidikan negara Indonesia dari zaman dahulu sampai sekarang ini pemerintah terus mengusahakan agar pendidikan dapat meningkat lebih baik dari tahun-tahun yang lalu. Dimana Pemerintah selalu memberikan berbagai cara agar kualitas pendidikan di Indonesia menjadi lebih baik. Upaya peningkatan kualitas pendidikan saat ini tentunya tidak

terlepas dari proses pendidikan yang terkait dengan kegiatan belajar mengajar di kelas.

Salah satu upaya meningkatkan kualitas pendidikan dapat dilaksanakan dengan cara mengoptimalkan proses pembelajaran. Pembelajaran merupakan suatu proses belajar-mengajar dengan segala interaksi di dalamnya. Dalam proses pembelajaran, di dalamnya terdapat aktivitas guru mengajar, dan peran serta siswa dalam belajar. (Mawarni Harahap, 2016).

Dalam pendidikan terdapat proses pembelajaran sebagai suatu proses yang dilakukan oleh pendidik dalam membimbing, membantu, dan mengarahkan peserta didik untuk memiliki pengalaman belajar. Bagaimana guru mengajar dan bagaimana siswa belajar, dalam pelaksanaan pembelajaran di sekolah perlu adanya perencanaan serta penyiapan yang harus dilakukan guru, dalam hal ini dirancang terkait dengan aktivitas yang akan dilakukan guru maupun siswa, penggunaan metode, sumber belajar dan media yang digunakan di dalam membantu proses pembelajaran sehingga dapat mencapai tujuan akhir pembelajaran (Rusydi Ananda, 2019).

Dalam mengajar banyak sekali yang harus dilakukan guru seperti penggunaan atau pengimplementasian berbagai metode-metode belajar ada banyak sekali metode-metode pembelajaran yang bisa diimplementasikan di dalam pelaksanaan pembelajaran. metode harus adanya aksi maupun tindakan yang terencana dan dilakukan secara sungguh-sungguh untuk mencapai tujuan akhir pembelajaran. Seharusnya pembelajaran yang dilakukan dengan mengimplementasikan metode pembelajaran dapat berpengaruh dalam mencapai keberhasilan belajar Tetapi pada kenyataannya banyak guru yang hanya menggunakan metode-metode pembelajaran umum sehingga memberikan kesan yang kurang hidup di kelas.

Terkait hal tersebut Maka dari itu guru diharapkan bisa memberikan pembelajaran dengan baik dengan menerapkan metode yang tepat dan efektif Salah satu metode yang bisa dipakai guru dalam mengajar di kelas yaitu menggunakan metode *Peer Tutoring* atau yang biasa disebut tutor sebaya, di mana tutor sebaya ini bisa meningkatkan keefektifan belajar siswa karena dalam metode ini siswa membantu teman-temannya yang sedang mengalami kesulitan belajar dan memahami materi. Biasanya siswa merasa segan menyatakan pendapat secara langsung kepada guru. Jadi, sistem pengajaran dengan tutor sebaya akan membantu siswa yang kurang mampu/kurang cepat memahami pelajaran dari gurunya. Dengan demikian pembelajaran juga akan semakin efektif berkembang dan tidak jalan di tempat.

Salah satu permasalahan dalam penelitian ini mengenai pengaruh setelah diterapkannya metode pembelajaran *peer tutoring* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih kelas VIII MTsN 2 Bengkalis, apakah terdapat pengaruh setelah diterapkannya metode *peer tutoring* tersebut. Sedangkan tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh

metode pembelajaran *peer tutoring* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqh.

2. Metode

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan pendekatan eksperimen. pendekatan eksperimen yaitu merupakan mengenai percobaan atau uji coba untuk menentukan ada tidaknya pengaruh yang diberi tindakan, dengan cara kerja tes dan dokumentasi. Sumber data dalam penelitian terbagi menjadi dua yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder, Sumber data primer adalah jenis data yang dikumpulkan langsung dari lapangan oleh peneliti sedangkan Sedangkan data sekunder adalah data yang didapatkan oleh peneliti secara tidak langsung data dari beberapa buku, jurnal, e-book. Dalam penelitian ini tes yang digunakan yaitu pertama validitas soal yang mana untuk melihat kesesuaian antara sesuatu soal dengan perangkat soal-soal yang lain. pre test yang diberikan awal sebelum masuk ke materi pelajaran dan post test yang diberikan diakhir materi pembelajaran.

Penelitian ini menggunakan alat ukur atau instrumen untuk mengolah data yang telah di dapat di lapangan yaitu mulai dari uji validitas dan reliabilitas, uji prasyarat (uji normalitas dan uji hipotesis)

3. Hasil dan Pembahasan

Hasil dan pembahasan berisi hasil-hasil kegiatan penelitian dan pembahasannya. Tuliskan hasil-hasil yang diperoleh selama kegiatan penelitian yang telah dilakukan dan harus data-data yang memadai. Hasil-hasil kegiatan penelitian dan temuan harus bisa menjawab permasalahan yang telah ditulis di bagian pendahuluan. Bagian hasil juga dapat dibagi kedalam beberapa sub judul. (ditulis dengan font Book Antiqua Size 12 dan Spasi 1.0).

3.1. Hasil penelitian

3.1.1. Analisis uji coba instrument

3.1.1.1. uji validitas instrument butir soal pretest posttest

Instrumen butir soal dapat dikatakan valid apabila R hitung lebih besar dari R tabel pada tingkat signifikansi 5% nilai R tabel diperoleh pada N=21 dengan nilai 0.432. Dalam penelitian ini Soal dinyatakan valid apabila nilai corrected item atau total correlation yang diperoleh lebih besar atau sama dengan 0.432. Nilai 0.432 dihitung dengan melihat tabel distribusi R tabel dengan signifikansi 5%. Berdasarkan hasil uji yang telah dilaksanakan diketahui bahwa ada 40 item pertanyaan yang valid dan terdapat 5 item soal yang tidak valid.

3.1.1.2. uji reliabilitas soal pretest posttest

Uji reliabilitas ini digunakan untuk menunjukkan bahwa instrumen dipercaya, reliabel, kuat digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut dianggap baik.

Output uji reliabilitas instrumen pretest dan post test Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of items
.970	45

Hasil output uji reliabilitas dapat dikatakan reliabel apabila nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60 maka data tersebut reliabel.

3.1.2. Hasil tes kelas eksperimen dan control

Nilai *pretest posttest* kelas kontrol

No	Nama siswa	Nilai	
		<i>pretest</i>	<i>posttest</i>
1	Afrila Dika Manja	20	60
2	Dinni Nurina Putri	27.5	75
3	Divo Fazriansah	50	65
4	Febby Laurenza	42.5	75
5	Hafizul Adam	62.5	77.5
6	Khaironi	62.5	82.5
7	Marlini Ratiwi	52.5	70
8	Muhammad Fahri Asna	50	80
9	Muhammad Isa Raffi	37.5	75

10	Nadya Hermita	65	85
11	Niandria Qarina	65	75
12	Noval Aditya Pratama	35	70
13	Nur Kamala	37.5	65
14	Nur Zafirah	30	72.5
15	Olyvia Wulan Dary	50	80
16	Raihan Fitrayadi	42.5	60
17	Ria Imani	67.5	75
18	Sheila Al Dila April	50	72.5
19	Syandri May Alpatino	37.5	65
20	Zalicha Nurazmi	37.5	80
21	Zul Ikram	32.5	77.5
Rata-rata		45.48	73.21

Nilai *pretest posttest* kelas eksperimen

No	Nama siswa	Nilai	
		<i>pretest</i>	<i>posttest</i>
1	Ahmad Ravi	27.5	90
2	Desta Dwi Arisca	60	85
3	Elisa Ramadani	30	92.5
4	Ferdi Hilza Rahadian	37.5	77.5

5	Kurnia Adi Saputra	45	85
6	Laras Aqeela	45	75
7	Ma'rifatul Husna	47.5	80
8	Mawar Munawaroh	35	95
9	Muhammad Anzani	42.5	85
10	Muhammad Fiqri	47.5	80
11	Muhammad Revaleza Akbar	52.5	85
12	Nadia Putri Resmi	35	87.5
13	Nova Dinda Sari	17.5	75
14	Nurhidayanti	60	82.5
15	Radit Akbar Rido	60	87.5
16	Raisya Adisty	42.5	95
17	Raisya Amanda Putri	67.5	87.5
18	Riswanda	32.5	92.5
19	Riska Kurnia Safira	45	80
20	Tasya Kamilaa	47.5	87.5
21	Vania Viviana Ulva	47.5	82.5
22	Zulian Aryanto	50	85
Rata-rata		44.32	85.11

3.1.3. Uji prasyarat

3.1.3.1. uji normalitas

Uji normalitas berfungsi untuk melihat data tersebut Apakah berdistribusi normal atau tidak. Pada pengujian data normalitas di dalam penelitian peneliti memakai rumus Kolmogorov Smirnov (KS) Dengan tingkat signifikansi sebesar 0,05. Maka untuk melihat data berdistribusi normal atau tidak jika nilai signifikansi lebih besar dari 5% atau 0.05.

Tests of Normality								
kelas			Kolmogorov-Smirnova			Shapiro-Wilk		
			Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
prestasi belajar	pretest kelas	control	0,149	21	.200*	0,950	21	0,335
	posttest kelas	control	0,172	21	0,108	0,948	21	0,306
	pretest kelas	eksperimen	0,122	22	.200*	0,976	22	0,842
	posttest kelas	eksperimen	0,129	22	.200*	0,960	22	0,480

Berdasarkan tabel di atas maka dapat dilihat pada uji normalitas yang memakai uji Kolmogorov Smirnov (KS) Hingga dapat dilihat hasil dari signifikansi pretest kelas eksperimen sebesar 0.200 Post test kelas eksperimen sebesar 0.108 Dan nilai signifikansi pretest kelas kontrol sebesar 0.200 Postes kelas kontrol sebesar 0.200 Dan diketahui hasil signifikansi lebih besar dari 0,05 Jadi dapat disimpulkan data tersebut berdistribusi normal

3.1.3.2. uji hipotesis

3.1.3.2.1. Uji *independen sample t test* pada posttest kelas eksperimen dan kontrol.

Analisis uji independen sample test adalah untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan rata-rata 2 sampel yang tidak berpasangan, antara nilai post test kelas eksperimen dan nilai post test kelas kontrol. Bisa dikatakan berpengaruh dan memiliki rata-rata signifikan antara nilai post test kelas eksperimen dan kontrol apabila nilai signifikansi 2-tailed < 0.05 .

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
prestasi belajar	Equal variances assumed	0,981	0,328	-6,186	41	0,000	-12.12662	1,96041	-16.08575	-8.16749
	Equal variances not assumed			-6,157	38,784	0,000	-12.12662	1,96941	-16.11085	-8.14240

Pada tabel di atas bisa dilihat post test kelas eksperimen serta post test kelas kontrol pada nilai signifikansi equal variances not assumed sebesar 0,00 dalam pengambilan keputusan untuk melihat terdapat perbedaan rata rata yaitu apabila nilai sig 2-tailed lebih kecil dari 0.05 sehingga dapat disimpulkan terdapat perbedaan yang signifikansi antara nilai postes kelas eksperimen dengan kelas kontrol dengan nilai $0.00 < 0.05$

3.1.3.2.2. Uji *paired sample t test* kelas eksperimen dan kontrol.

Uji *paired sample t test* adalah uji yang digunakan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan rata-rata dua sampel yang saling berpasangan.

Paired Samples Test									
		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	pretest eksperimen – posttest	63.21591	22.16020	3,34078	56.47859	69.9532	18,923	43	0,000

Paired Samples Test									
		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	pretest kontrol posttest	57.84524	17.26144	2,66350	52.46620	63.224228	21,718	41	0,000

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa uji t pretest serta posttest Kelas eksperimen bisa diamati nilai signifikansi 2-tailed adalah $0,00 < 0.05$ Maka H_0 ditolak. Jadi dapat diambil kesimpulan bahwa adanya pengaruh metode *peer tutoring* pada kelas eksperimen.

3.2. Pembahasan hasil penelitian

pada penelitian eksperimen ini pembelajaran terhadap kedua kelompok dilakukan dengan cara yang berbeda kelompok pertama sebagai kelas eksperimen menggunakan metode pembelajaran *peer tutoring* sedangkan kelompok kedua sebagai kelas kontrol menggunakan metode pembelajaran konvensional. Untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa peneliti menggunakan tes berupa pre-test dan post-test sebagai alat ukur.

Berdasarkan hasil uji analisis data, hasil perhitungan melalui IBM-SPSS ststastic v 25 pada uji hipotesis atau uji t yang memiliki nilai signifikansi < 0.05 dimana dalam pengambilan keputusan apabila nilai sig 2 tailed < 0.05 maka dapat dikatakan berpengaruh dan H_0 ditolak. Dari hasil analisis uji t terdapat nilai sig 2 tailed sebesar 0.00 dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0.05 maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh dalam penerapan metode *peer tutoring* terhadap hasil belajar siswa kelas VIII MTsN 2 Bengkalis.

4. Simpulan

Terdapat pengaruh setelah diterapkannya metode pembelajaran *peer tutoring* dapat dilihat berdasarkan hasil uji analisis data yang telah dilakukan yaitu uji hipotesis dengan menggunakan uji t dimana mendapat hasil signifikansi 2 tailed sebesar 0.00 didasarkan pada pengambilan keputusan apabila nilai sig 2 tailed < 0.05 maka dapat disimpulkan H_0 ditolak dan terdapat pengaruh metode pembelajaran *peer tutoring* terhadap hasil belajar siswa kelas VIII MTsN 2 Bengkalis.

terdapat perbedaan rata-rata yang cukup signifikan dimana kelas eksperimen yang diberi perlakuan dengan menggunakan metode *peer tutoring* memiliki rata-rata 85 sedangkan kelas kontrol dengan

menggunakan metode konvensional memiliki rata-rata 73 hal ini menunjukkan adanya pengaruh yang cukup tinggi dengan menggunakan metode eksperimen ketimbang menggunakan metode konvensional.

Daftar Pustaka

- Ananda, Rusydi. Perencanaan pembelajaran. Medan: LPPPI. 2019.
- Darsono. Terampil fotografi dengan teknik peer tutoring. Tulung agung: Lakeisha. 2020.
- Djaali. Metodologi Penelitian Kuantitatif. Jakarta: Bumi Aksara. 2020.
- Duli, Nikolas. Metodologi Penelitian kuantitatif: beberapa konsep dasar untuk penulisan skripsi & analisis data dengan spss. Yogyakarta: Deepublish. 2019.
- Fu'adah, Anis. Pembelajaran metode tutor sebaya. Lombok Tengah: *Pusat pengembangan pendidikan dan penelitian indonesia*. 2022.
- Harahap, Mawarni. Pemanfaatan Model Pembelajaran Tutor Sebaya Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Ilmu Gizi Siswa Kelas X SMK Negeri 2 Sorong. *biolearning journal*. Vol. 3 no. 1, 2016.
- Irfanuddin. Cara sistematis berlatih meneliti merangkai sistematika penelitian kedokteran dan kesehatan. Jakarta: Rayyana Komunikasindo. 2019.
- Iskandar, Akbar. Statistika bidang teknologi informasi. Jakarta:Yayasan kita menulis. 2021.
- Kementrian Agama Republik Indonesia. Mushaf Al-Quran dan Terjemahannya. Lentera Optimal Pustaka. 1987.
- Triwiyanto, Teguh. Pengantar Pendidikan, Jakarta: PT Bumi Aksara. 2014.